

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anjani, C & suryano. (2006). Pola penyesuaian Perkawinan Pada Periode Awal. *Insan*, 8(3), 198-210.
- BKKBN. (2018). Mencegah Pernikahan Anak Melalui Program KKBPK. Diakses pada tanggal 31 oktober 2022 dari [https://www.bkkbn.go.id/storage/files/1/Pidato%20Kepala%20BKKBN/Banjarmasin.MENCEGAH\\_PERKAWINAN\\_ANAK\\_MEL\\_PROG\\_KKBPK.pdf](https://www.bkkbn.go.id/storage/files/1/Pidato%20Kepala%20BKKBN/Banjarmasin.MENCEGAH_PERKAWINAN_ANAK_MEL_PROG_KKBPK.pdf).
- Dariyo Agoes, Hadiati Mia, dan Rahaditya, R. (2021) . *psikoyuridis Perkawinan Usia Dini*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Hasanah. H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Hikmah, N. (2019). Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Pernikahan Dini di Desa Muara Wis Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanrgara. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 7(1). 261-272.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Itryah. (2009). Hubungan Antara Kepercayaan Antar Pasangan dan Lamanya Usia Perkawinan Dengan Penyesuaian Perkawinan. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 3(1), 33-41.
- Jaisri,M dan joseph, M. I. (2013). Marital Adjustment and Emotional Maturity among Dual-Career Couples. *Guru Journal of Behavioral and Social Sciences*, 1(2), 77-84.
- Jayani, D, H. (2022). Wabah Penikahan Dini di Tengah Pandemi dan Dampak Buruknya. Diakses pada 10 November 2022 dari *kataData.co.id*, <https://katadata.co.id/muhammadrighoi/analisisdata/>.
- Karismawatidzurri wahidah, D. (2013). Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mendorong Remaja Melakukan Pernikahan Dini Di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. *Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 1, 50-60.
- Kilis, Grace. (2014). Dinamika konflik suami- istri pada masa awal perkawinan. *PSIKOLOGIKA*, 19(2),176-186.

- Ligit, meiliati. (2016). Kontrol Diri dan penyesuaian Diri dalam Pernikahan Remaja Puri yang Menjalni Pernikahan Dini Akibat Kehamilan Pra Nikah. *psikoborneo*, 4(3), 422-431.
- Nandini, W.(2022). Perkawinan Anak di Indonesia Mengkhawatirkan. Diakses tanggal 3 Oktober 2022 dari <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a55de4cd54/perkawinan-anak-di-indonesia-mengkhawatirkan>
- Marhen. A, G & Supratiningsih. E . (2020). Studi Deskriptif Mengenai Penyesuaian Perkawinan pada Pasangan Remaja Yang Menikah Dini di Desa "X" Kabupaten Bandung Barat. *Prodising Psikologi*, 6(2), ISSN 2460-6448, 371-376.
- Marni. 2018. Penyesuaian Perkawinan dan Kepuasan Pernikahan Pada Individu yang Menikah Melalui Proses Ta'aruf. *Psikoborneo*, 6 (3),317-326.
- Mayangsari, P. D., Prabowo, A., dan Hijrianti, U. R. (2021). Kematangan emosi dan penyesuaian perkawinan pada pernikahan usia muda di Kabupaten Tulungagung. *Cognicia*, 9(2), 137-148
- Nawangsih, E., Rosiana, E., dan Sarjono, A. D. (2010). Model Intervensi Untuk Meningkatkan Penyesuaian Pernikahan Bagi Pasangan Yang Melalui Proses Ta,ruf. *Prosiding SNaPP2010 Edisi Sosial*, ISSN: 2089-3590.
- Nurhajati, L. & Wardyaningrum, D. (2012). Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan di Usia Remaja. *Jurnal Al - Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 1(4), 236-248.
- Octavia, devi. (2014). penyesuaian diri remaja putri yang menikah muda. *eJournal Psikologi*, 2 (1): 115-122.
- Oktaviani, Nurlina. (2016). Hubungan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Pasangan Pada Perkawinan Usia Muda. *Skripsi*. Psikologi. Fakultas Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Olson, D. H., DeFrain, J. (2006). *Marriages & Families: Intimacy, Diversity and Strengths 5th edition*. Boston: McGraw-Hill.
- Putri. A, F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40.
- Rahmadi. (2011) . *Pengantar Metode Penelitian*. kalimantan: Antasari Press.
- Ridhoi, M. A. (2022). Wabah Pernikahan Dini di Tengah Pandemi dan Dampak Buruknya. Diakses pada 3 oktober 2022 dari

<https://katadata.co.id/muhammadrighoi/analisisdata/5ff7cb5cdf279/wabah-pernikahan-dini-di-tengah-pandemi-dan-dampak-buruknya>

- Rumondor, P. C. B. (2011). Ambaran penyesuaian diadik pasangan dewasa muda pada masa awal pernikahan. *Humaniora*, 2(1), 468-476.
- Salim & Syahrums (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Satriyandari, Y., & Utami, F. S. (2021). *Pernikahan Dini Usia Remaja* . Yogyakarta: deepublish .
- Siahaan, D. N. A. (2020). Penyesuaian Diri Dalam Pernikahan (Studi Pada Istri yang Menikah Muda. *Jurnal pendidikan dan konseling*, ISSN 2686-2859, ISSN 2088-8341, 1-14. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>
- Suparjo, W D. (2016). Perkawinan Usia Dini di DIYMeningkat. Diakses pada 22 juli 2019 dari <https://rri.co.id/yogyakarta/sosial/sosial/697094/perkawinan-usia-dini-di-diy-meningkat>
- UNICEF. (2001). Early Marriage. diakses pada tanggal 31 oktober 2022 dari <https://www.unicef-irc.org/publications/pdf/digest7e.pdf> .
- UNICEF. (2022). Child marriage, Child marriage threatens the lives, well-being and futures of girls around the world. Diakses pada tanggal 31 oktober 2022 dari <https://www.unicef.org/protection/child-marriage>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
- Utami. F. T . (2015). Penyesuaian Diri Remaja Putri Yang Menikah Muda. *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), 11-21.
- Wahyuningsih, H. (2002). Perkawinan : Arti Penting, Pola dan Tipe Penyesuaian Antar pasangan. *Psikologika*, 14, 14-24.
- Walgito, B. (2012). *Bimbingan dan konseling perkawinan*. Yogyakarta: Andi.
- WHO. (2021). Adolescent health in the South-East Asia Region. Diakses pada tanggal 24 oktober 2022 dari <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>

- Windari, Suci Tri. (2011) . Permasalahan Ekonomi dan Strategi Coping Pada Remaja Hamil Pranikah Di Desa Pesunungan, Prembun, Kebumen, Jawa Tengah. *Thesis*. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Williams, B. K., Stacey, C. S., Carl, M. W. (2006). *Intimate Relationship: Practical Introduction*. Boston: Pearson.
- Wilson, M.R. & Filsinger, E.E. (1986). Religiosity and marital adjustment: Multi dimensional interrelationships. *Journal of Marriage and Family*, Vol. 48, No. 1, 147-151.
- Zumaeroh. (2010). *Mengenal Konflik dalam Negoisasi*. Majalah Ilmiah Ekonomika, 13(4), 130–162.